

Multi Yahoo! Messenger

Tidak jarang kita memiliki lebih dari satu account Yahoo! yang kita gunakan untuk berbagai keperluan. Yahoo! Messenger memang salah satu internet messenger yang cukup terkenal dan digunakan oleh jutaan pengguna di seluruh dunia untuk berbagai keperluan. Ada yang menggunakannya hanya untuk chat saja, ada yang menggunakannya untuk conference, ada yang menggunakannya untuk layanan support pada pelanggan, ada pula yang menggunakannya untuk komunikasi voice dan video streaming.

Dari sekian banyak fitur yang dimiliki oleh Yahoo! Messenger, kadang kita memerlukan account terpisah untuk masing-masing keperluan. Hal inilah yang membuat kita berpikir memerlukan aplikasi pembantu untuk menggantikan penggunaan Yahoo! Messenger agar dapat menjalankan banyak account Yahoo! sekaligus.

Sebenarnya tidak diperlukan aplikasi tambahan jika hanya diinginkan untuk dapat membuka Yahoo! messenger secara "massal". Hanya perlu dilakukan sedikit modifikasi pada registry sistem microsoft windows yang digunakan, maka Yahoo! Messenger sudah dapat dibuka secara "massal". Untuk sistem linux, aplikasi Yahoo! messenger yang dikeluarkan tidaklah sering diperbaharui, dan tampilannya masih kaku. Jadi disini digunakan Yahoo! Messenger versi microsoft windows.

Berikut ini cara-cara memodifikasi registry sistem windows secara manual agar dapat digunakan untuk membuka aplikasi Yahoo! Messenger secara "massal":

1. Buka registry editor dengan melakukan langkah berikut:
 - Start > Run > Regedit
 - Buka HKEY_CURRENT_USER > Software > yahoo > pager > Test
 - Pada panel sebelah kanan, klik kanan > New > DWORD value
 - Beri nama "Plural" (tanpa tanda petik) pada DWORD yang kita buat
 - Klik ganda pada Plural, lalu ubah Value Data dari 0 menjadi 1
 - Tutup registri editor
2. Silakan buka atau jalankan lagi aplikasi Yahoo! Messenger sebanyak yang anda perlukan.

Peringatan: Anda harus hati-hati dalam menjalankan langkah-langkah konfigurasi windows registry, karena jika anda salah langkah, bisa jadi sistem windows anda akan menjadi tidak berfungsi atau berfungsi tapi tidak secara normal. Waspadalah... waspadalah...!

Jika aku sangat sangat kaya...

Jika aku sangat kaya...



414x625 - 20.9 KB



Masih banyak lagi uang yang tersedia...

130 triliun dollar akan kugunakan untuk mengkaryakan masyarakat Indonesia...

250 triliun dollar akan kugunakan untuk kepentingan pendidikan masyarakat Indonesia...

125 triliun dollar akan kugunakan untuk kesehatan masyarakat Indonesia...

500 triliun dollar akan kugunakan untuk menata lingkungan di Indonesia..

Semua dialokasikan dengan pengawasan yang sangat ketat, langsung hukum mati penyeleweng jika dana diselewengkan...

Hoiiii..... bangun! Ayo kerja lagi! Jangan mimpi melulu!

Posted by Mas Deni in Iseng at 06:19

Sebuah renungan untuk buah hati tercinta

Buah hati kita, mereka begitu mendamba perhatian dan kehadiran kita. Namun mereka tak pandai merangkai kata tuk mengungkap cinta. Mereka juga tidak mengerti cara membisikkan rasa rindunya.

Kalau Anda seorang ayah pasti sering mendengar kalimat-kalimat berikut ini: "Ayah, aku sudah mandi". "Aku sudah belajar lho, Pa". Apa aku boleh ikut abi pergi? Kalau bapak pulang, bawakan aku es krim ya? Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimanakah respon kita saat itu? Apakah tanggapan kita seindah binar mata mereka? Apakah sikap kita semanis senyum mereka? Apakah jawaban kita sebesar harapan mereka? Kalau kita seorang ayah, sungguh anak-anak kita itu memerlukan senyum

gagah kita. Mereka juga membutuhkan belaian sayang kita. Buah cinta kita itu selalu merindu dekapan mesra kita. Yakinlah Anda bahwa tutur kata manis kita amat berarti bagi hatinya. Oleh-oleh yang kita hadiahkan begitu bermakna bagi jiwa mereka. Ketika kita mengajak mereka bepergian rasa bangga memenuhi ruang-ruang kalbunya.

Bagi anak-anak, kita para ayah adalah pahlawan. Menurut mereka kita adalah sosok gagah yang menentramkan hati mereka. Buah hati kita itu amat bangga terhadap keperkasaan kita. Mereka begitu mendamba perhatian dan kehadiran kita. Namun mereka tak pandai merangkai kata tuk mengungkap cinta. Mereka juga tidak mengerti cara membisikkan rasa rindunya. Mereka mencintai kita para ayah dengan bahasa yang sering tak mampu kita mengerti. Mereka menyayangi kita dengan gaya yang sering tak bisa kita pahami. Karena itu kita sering tak menyadari bahwa ada makhluk-makhluk kecil yang begitu mencintai dan membutuhkan kita.

Apakah ini yang pernah dan masih kita lakukan :

1. Saat mereka mendekat, kita sering merasa terusik.
2. Ketika mereka mengajak bicara, kita sering merasa terganggu.
3. Waktu mereka bertanya, sering hati kita merasa tak nyaman.
4. Tangisan mereka seperti suara petir bagi telinga kita.
5. Teriakan mereka bagai badai yang menerjang jiwa kita.

Padahal seperti itulah cara anak-anak mencintai kita. Begitulah cara mereka menyayangi kita. Dengan cara seperti itulah mereka ingin menyampaikan bahwa mereka amat membutuhkan kita. Hanya cara seperti itulah yang mereka mengerti untuk menyentuh cinta kita.

Boleh jadi kita belum mampu menjadi ayah yang indah untuk anak-anak kita. Saat mereka menangis kita malah membentakinya. Ketika mereka bertanya kita tidak menggubrisnya. Waktu mereka belajar, kita tidak ada di sisi mereka. Mereka sakit tanpa ada kita di sisinya. Mereka sedih tanpa ada yang menghiburnya. Mereka jarang kita belai. Mereka jarang kita cium. Kadang pekerjaan kita membuat kita tak menyadari bahwa ada yang menanti-nanti kedatangan kita hingga tertidur di depan pintu

Sudah tiba saatnya bagi kita para ayah untuk mengerti bahasa cinta anak-anak kita. Kita harus memahami gaya mereka dalam mencintai kita. Dengan demikian kita bisa menjadi seperti yang mereka pinta. Kita mesti berupaya menjadi seperti yang mereka harapkan. Kita harus menjadi pendengar yang menyenangkan saat mereka berbicara. Ketika mereka mendekati kita sehabis, kita mendekati mereka sedepa. Sewaktu mereka menangis, kita akan mendekapnya dengan penuh cinta. Kita juga tak akan pernah lelah tuk berbisik mesra, **•Nak, ayah mencintaimu,•**.

Sumber: [BlueFame](#)

Posted by Mas Deni in Chicken Soup at 12:03

Konfigurasi Litespeed web server pada CentOS 4.5 cPanel

Pernah pengen nyoba pakai web server yang cepat dan dapat diandalkan selain apache? Cobalah web server [litespeed](#) yang ringan, cepat, handal dan 100% kompatibel dengan konfigurasi apache dan server cpanel seperti yang saya lakukan setelah mencoba menggunakan web server ringan lainnya, [lighttpd](#), yang memang juga dapat diandalkan namun lighttpd tidak dimaksudkan untuk menggantikan apache sehingga ada beberapa masalah dalam hal kompatibilitas dengan apache. **1. Fitur Litespeed Web Server**

Kaya akan fitur:

- CGI, FastCGI, LSAPI, PHP, Servlet/JSP, Proxy
- Mendukung SSL, IPv4, IPv6
- Dukungan terbaik pada Ruby on Rail
- Kompatibel dengan Apache .htaccess
- Dukungan kompatibilitas dengan mod_security request filtering
- Kompatibel dengan Apache URL rewrite engine
- MS FrontPage Server Extension

Cepat:

- Mampu melebihi Apache, hingga 9x lebih cepat dari Apache
- Performa PHP mampu meningkat hingga 50%
- Performa Ruby on Rail terbaik
- 3x lebih cepat dari Apache pada SSL
- CGI daemon lebih efisien
- Performansi tinggi pada Perl daemon
- SSL Hardware acceleration

Aman:

- Pembatasan validasi HTTP request
- Penolakan terhadap setiap percobaan serangan buffer-overflow
- Anti-DDoS: Throttling & Connection Accounting
- Pencegahan System overloading
- Chroot web server process
- CGI/FCGI/LSAPI/PHP/RUBY suEXEC
- Virtual host chroot

User Friendly:

- Instalasi Mudah
- Automatic PHP Setup
- Server management yang mudah melalui Admin GUI
- Menerapkan perubahan "on the fly"

- Real-time service monitoring
- Automatic update agent
- Virtual host template configuration

Handal:

- Watch Dog monitoring
- Recover dari kegagalan secara langsung dan otomatis
- Zero down time graceful restart

Scalable:

- Small memory footprint
- Ribuan concurrent connections
- Meningkatkan skalabilitas dari aplikasi-aplikasi berbasis web

Mudah diterapkan sebagai pengganti:

- Dapat menggantikan Apache, mengambil konfigurasi Apache *httpd.conf*
- Kompatibel dengan web hosting control panel: cPanel, Plesk, Direct Admin, dll.
- Migrasi dari web server lain mudah dan cepat
- Tidak diperlukan pembelian *hardware* tambahan untuk meningkatkan performa web server anda saat ini.

2. Instalasi Litespeed Web Server (LSWS)

Saya mengambil aplikasi litespeed langsung dari sumbernya dan meletakkannya pada direktori *downloads* yang telah saya buat sebelumnya di direktori home *root*.

```
#cd ~/downloads/
```

Kemudian lakukan langkah pengambilan salah satu distribusi yang ingin anda gunakan melalui <http://www.litespeedtech.com/products/webserver/download/> menggunakan wget. Dalam hal ini saya akan menggunakan Litespeed versi Standard Edition 3.2.4 Linux (x86).

```
#wget http://www.litespeedtech.com/packages/3.0/lsws-3.2.4-std-i386-linux.tar.gz
```

Setelah itu extract hasil download dan masuk ke direktori hasil download...

```
#tar -xzf lsws-3.2.4-std-i386-linux.tar.gz && cd lsws-3.2.4
```

Setelah masuk ke direktori hasil ekstraksi, berikutnya adalah langkah instalasi dengan menjalankan sebuah *shell script*.

```
#!/install.sh
```

Pada proses instalasi ini anda akan menemui banyak pertanyaan yang kebanyakan telah memiliki nilai default (nilai yang di dalam tanda kurung). Anda dapat menerima nilai default apa adanya atau menentukan nilai baru, dengan catatan anda harus yakin bahwa nilai baru yang akan anda masukkan itu tidak akan

menimbulkan masalah di langkah selanjutnya.

Pertama kali anda akan disodori oleh *EULA* dari penggunaan Litespeed Web Server ini. Silakan baca dan tekan spasi untuk menuju halaman berikutnya. Setelah selesai hingga halaman terakhir, isikan kata Yes dengan Y huruf besar untuk menerima perjanjian lisensi dan melanjutkan instalasi.

Langkah-langkah berikutnya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar konfigurasi litespeed di server anda. (Catatan: `<enter>` artinya penekanan tombol enter atau *carriage return* di keyboard)

```
Destination [/opt/lsws]: <enter>
User name [admin]: masdeni<enter>
Password: *****<enter>
Retype password: *****<enter>
User [nobody]: <enter>
Group [nobody]: <enter>
HTTP port [8088]: 8086<enter>
Admin HTTP port [7080]: 7080<enter>
Setup up PHP [Y/n]: Y<enter>
Suffix for PHP script(comma separated list) [php]: php<enter>
Would you like to change PHP opcode cache setting [y/N]? N<enter>
Would you like to install AWStats Add-on module [y/N]? N<enter>
Would you like to have LiteSpeed Web Server started automatically when the machine restarts [Y/n]? Y
<enter>
Would you like to start it right now [Y/n]? Y<enter>
[OK] lshttpd: pid=16669.
LiteSpeed Web Server started successfully! Have fun!
```

PID yang akan didapat mungkin berbeda pada setiap server. Hal ini bukanlah suatu masalah karena PID hanya merupakan identitas dari aplikasi *lshttpd* yang sedang berjalan. Nah, Litespeed sudah berhasil diinstall. Sekarang tinggal cek apakah layanannya sudah benar-benar berjalan, caranya ketikkan perintah berikut...

```
# netstat -pat |grep lshttpd
```

Yang akan menghasilkan kira-kira seperti ini (tanda mungkin berisi alamat IP/hostname anda)

```
tcp 0 0 localhost:7940 : LISTEN 16669/lshttpd
tcp 0 0 :7080 : LISTEN 16669/lshttpd
tcp 0 0 :8086 :* LISTEN 16669/lshttpd
```

Jika sudah muncul nama proses *lshttpd* seperti diatas maka artinya litespeed sudah berhasil dijalankan. Untuk administrasi litespeed web server bisa dilakukan dengan menggunakan alamat port yang sebelumnya telah kita konfigurasi diatas, yaitu `http://IPx.IPx.IPx.IPx:7080/` (silakan ganti IPx dengan nomor IP dari server anda).

Log dari server litespeed ini jika anda perlu mengetahuinya dapat anda lihat di `/{direktori-instalasi}/logs`

3. Integrasi dengan cPanel

Wah kayaknya langkah ini yang bakalan paling seru. Kita akan gunakan litespeed ini untuk menggantikan kerja web server apache dan agar litespeed dapat dikenali oleh cPanel.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Silakan menuju ke area administrasi di alamat <http://IPx.IPx.IPx.IPx:7080/> dan gunakan user ID serta password yang telah anda atur sebelumnya saat instalasi.

Setelah anda masuk, silakan klik **Configuration>Server>General** dan silakan gulung/scroll layar ke bawah ke bagian **Using Apache Configuration File** dan klik pada link **Edit**.

Posted by Mas Deni in Workshop at 11:25